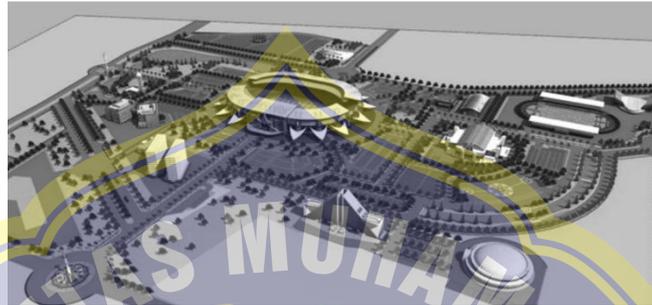


## BAB IV

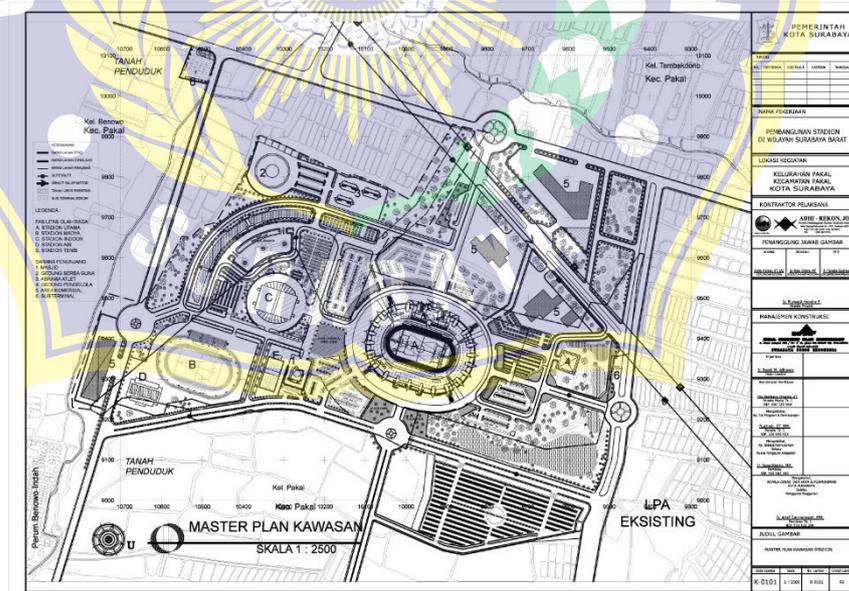
### ANALISA DAN PEMROGAMAN

#### 4.1 Gambaran Umum Tapak



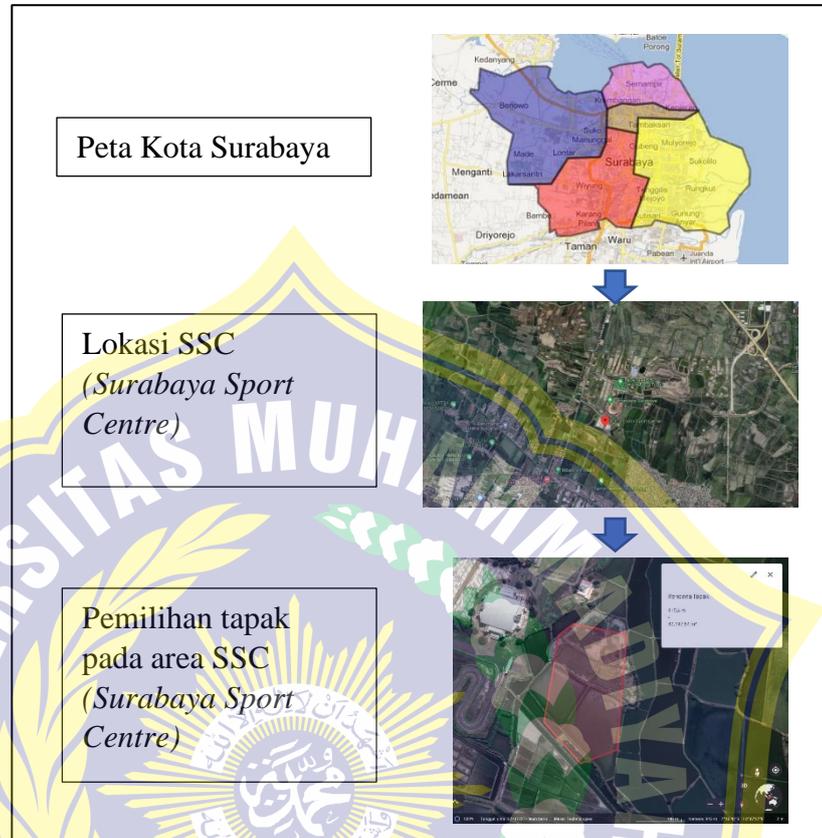
Gambar 4. 1 tiga dimensi masterplan surabaya sport center  
Sumber : dok. BAPEKKO Kota Surabaya

Lokasi tapak berada di Jl. Stadion Gelora Bung Tomo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya Jawa Timur. Berada di kawasan kompleks SSC (*Surabaya Sport Centre*) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya.



Gambar 4. 2 Masterplan Surabaya Sportcenter  
Sumber : jurnal edimensi arsitektur- 1, 2012

#### 4.1.1. Lokasi



Gambar 4. 3 data pemilihan lokasi proyek perancangan gedung olahraga  
Sumber : analisa penulis, 2023

##### a. Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Sebagaimana menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia No. 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga terdapat beberapa persyaratan mengenai pemilihan lokasi perancangan gedung olahraga sebagai berikut :

1. Lokasi harus sesuai dengan RTRW Kabupaten/Kota. Tersedia system infrastruktur yang memadai dan tersedia fasilitas akomodasi dan rumah sakit yang memadai.
2. Lahan yang disediakan untuk pembangunan gedung olahraga baru merupakan tanah yang rata, tidak memiliki kemiringan yang ekstrem.

3. Pembangunan gedung olahraga tidak boleh berdampak pada kerusakan atau penurunan kualitas lingkungan.

Pemilihan tapak pada kawasan ini dikarenakan wilayah yang di pilih sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya. Yang dimana perizinan lahan juga sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Surabaya berada pada peruntukan lahan sub-zona Sarana Pelayanan Umum (SPU-4).

- b. Tanggapan terhadap lokasi tapak.

Posisi tapak terhadap kota, kawasan dan lingkungan berada cukup strategis untuk perancangan gedung olahraga, karena tapak berada di kawasan kompleks olahraga. Pencapaian pada lokasi tidak terlalu sering terjadi kemacetan kendaraan yang sangat signifikan, hanya saja kemacetan terjadi ketika sedang berlangsungnya pertandingan sepak bola di Gelora Bung Tomo Surabaya. Perkembangan saat ini, sedang dilakukan pelebaran dan perbaikan jalan akses menuju kompleks olahraga Surabaya ini.

#### 4.1.2. Analisa Tata Guna Lahan

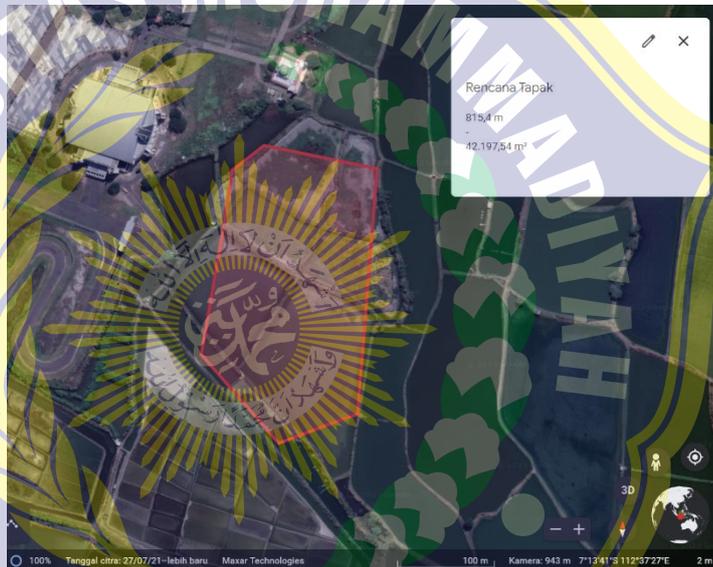
Persyaratan lokasi tapak berdasarkan Rencana Tata Ruang Kota Surabaya :

- a. Berdasarkan RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya kawasan terpilih ini ditetapkan sebagai kawasan fasilitas umum.
- b. Garis sempadan bangunan keliling 6m, untuk sisi terdekat jalan yaitu 10 m.
- c. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maksimum yang diizinkan = 50%
- d. Koefisien Luas Bangunan (KLB) yang diizinkan = 1.5 poin
- e. Koefisien Tapak Basement (KTB) maksimum = -

- f. Koefisien Daerah Hijau (KDH) minimal yang diizinkan = 10%

#### 4.1.3. Luas dan ukuran

Kondisi fisik lokasi *Surabaya Badminton Arena* yang berada di Kecamatan Pakal ini berada di kawasan *Surabaya Sports Center*. Luas lahan yang akan digunakan untuk *Surabaya Badminton Arena* ini yaitu kurang lebih 42.100 m<sup>2</sup>. Bentuk Site menyesuaikan dengan area sekitar tapak dan *masterplan* yang ada. Site memiliki luas sekitar 41.000 m<sup>2</sup> atau 4,1 hektare. Berikut merupakan gambaran tapak tersebut.



Gambar 4. 4 pemilihan tapak  
sumber : earth-google, 2023

#### 4.1.4. Aspek Sosial, Ekonomi dan Budaya

Lokasi Tapak yang dipilih merupakan kawasan strategis untuk pendukung pertumbuhan ekonomi yang ada di Kota Surabaya, yang dimana menurut rencana pemerintah kota kawasan terpadu Surabaya barat di Kecamatan Pakal di unit pengembangan XII Sambikerep dan Benowo di unit Pengembangan XI Tambak Oso Wilangan, merupakan kawasan terpadu yang pusatnya akan dikembangkan di area Stadion Gelora Bung Tomo sebagai pusat

olahraga berskala internasional dan akan terintegrasi dengan pengembangan fungsi perdagangan dan jasa di sekitarnya. (Pemerintah Kota Surabaya, 2021)

Dengan adanya kompetisi nasional dan internasional di gedung olahraga badminton dengan memiliki kelas A di Surabaya ini dapat meningkatkan perkembangan ekonomi kota Surabaya. Para atlet maupun klub dapat terfasilitasi dengan baik untuk bertanding dan berlatih, sehingga bibit unggul pemuda yang ada di Surabaya bermunculan.

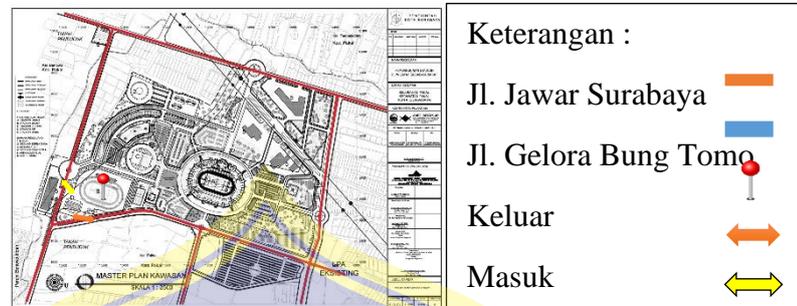
## 4.2 Analisa Tapak

Analisa tapak akan membahas tentang kondisi site yang sebenarnya dan juga terdapat respon desain berdasarkan kondisi site. Dalam analisa site membahas aspek analisa aksesibilitas, iklim, lingkungan sekitar, zoning, ruang, organisasi ruang, hubungan antar ruang, dan sirkulasi.

### 4.2.1. Analisa Aksesibilitas

Mengacu pada *Masterplan Surabaya Sport Center (SSC)*. Untuk mencapai kawasan ini gedung ini bisa diakses melalui berbagai arah salah satunya melalui pintu keluar tol Tambak Osowilangun untuk kendaraan roda 4 atau lebih. Dapat juga melewati Jl. Jawar Surabaya kondisi jalan ini merupakan jalan beraspal dua arah dengan lebar  $\pm 8$  m yang hanya bisa dilewati oleh kendaraan roda 2 dan roda 4. Intensitas kepadatan kendaraan yang melalui jalan ini ramai lancar baik pada saat pagi hingga sore hari. Jenis kendaraan yang melalui jalan ini beragam mulai dari bus, truk,

mobil, hingga sepeda motor dengan rata-rata kecepatan laju kendaraan sekitar 40 km/h.



Gambar 4. 5 analisa aksesibilitas tapak  
sumber : analisa penulis, 2023

Jadi untuk akses pada site ini dibedakan antara masuk dan keluar. Penentuan akses ini melalui pertimbangan kemudahan akses untuk bus hingga sepeda motor dan kondisi jalan yang terdapat di depan site. Perletakan *main entrance* (ME) lebih dekat dengan akses memasuki kawasan.

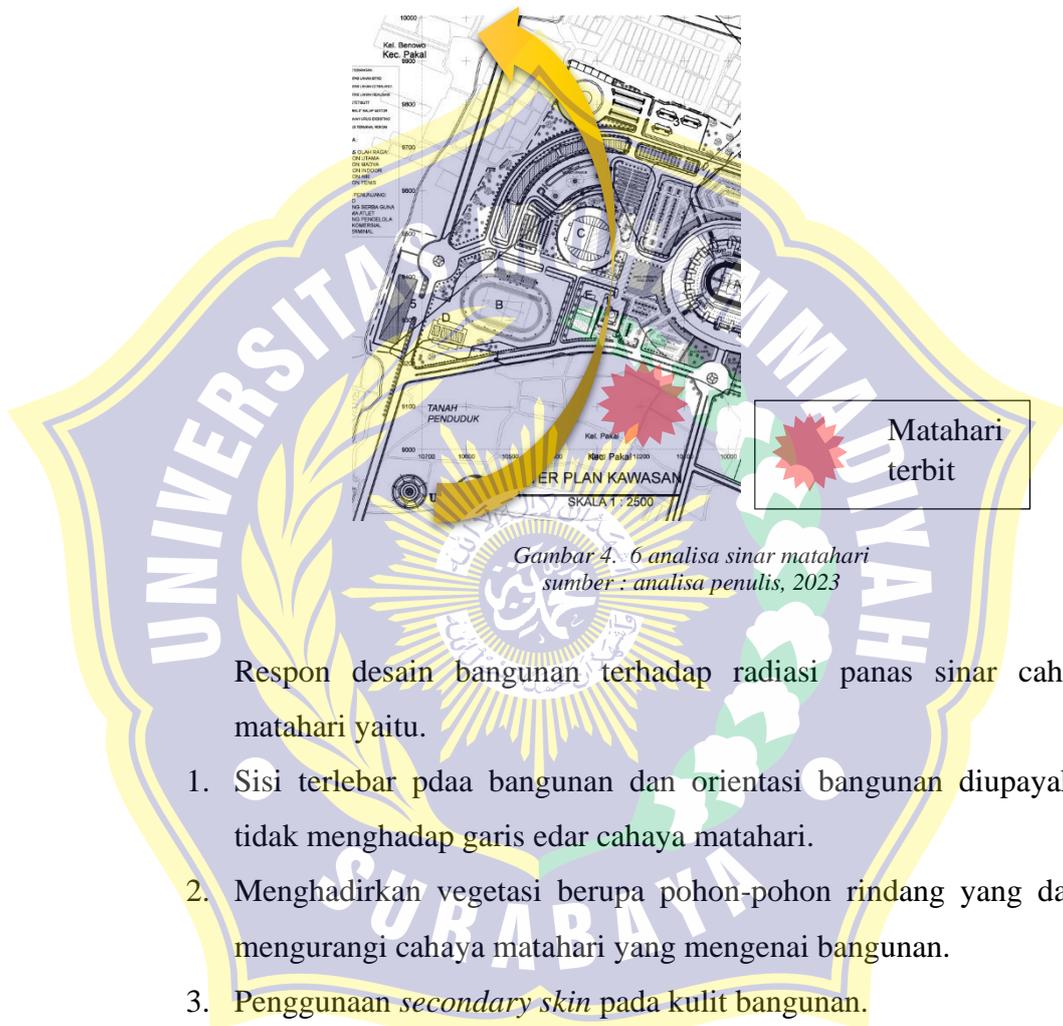
#### 4.2.2. Analisa Iklim

Merupakan penganalisaan terhadap kondisi iklim pada lokasi perancangan. Dalam perancangan penganalisaan terdapat arah gerak matahari, arah angin, sebagai pertimbangan dalam merancang objek rancangan. Dalam penganalisaan iklim ini ada beberapa bahasan terkait objek perancangan, diantaranya :

##### a) Analisa sinar matahari

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui arah jatuhnya sinar matahari ke dalam tapak. Hal ini mempengaruhi kenyamanan pengguna yang ada di dalam bangunan. Analisa ini juga menjadi acuan untuk menetapkan orientasi bangunan dan perletakan suatu ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan terhadap adanya cahaya matahari.

Untuk kebutuhan olahraga badminton sendiri tidak memanfaatkan cahaya alami karena terdapat spesifikasi khusus yang dibutuhkan dalam pencahayaan untuk kebutuhan. Cahaya matahari dapat dimanfaatkan pada ruang-ruang publik yang ada di bangunan ini seperti retail, cafe dan lobby.



Gambar 4. 6 analisa sinar matahari  
sumber : analisa penulis, 2023

Respon desain bangunan terhadap radiasi panas sinar cahaya matahari yaitu.

1. Sisi terlebar pada bangunan dan orientasi bangunan diupayakan tidak menghadap garis edar cahaya matahari.
  2. Menghadirkan vegetasi berupa pohon-pohon rindang yang dapat mengurangi cahaya matahari yang mengenai bangunan.
  3. Penggunaan *secondary skin* pada kulit bangunan.
  4. Penetapan ruang-ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan akan cahaya matahari.
- b) Analisa pergerakan angin

Analisa ini bertujuan mengetahui aliran angin yang mengenai bangunan. Seperti halnya cahaya matahari, adanya angin sendiri memiliki potensi dan juga kendala tersendiri. Angin dapat dibedakan menjadi dua yaitu angin muson dan angin lokal. Pada bulan oktober

hingga april, angin muson barat bertiup dari arah selatan menuju utara. Sedangkan untuk angin lokal adalah angin dipengaruhi kepadatan bangunan sekitarnya. Untuk dapat memaksimalkan penghawaan alami, bukaan serta orientasi dari objek rancangan, sebaiknya menghadap ke timur laut dan barat daya.



Gambar 4. 7 analisa angin pada site  
sumber : analisa penulis, 2023

Pada konteks bangunan gedung pertandingan badminton, angin sendiri menjadi kendala pada arena pertandingan dikarenakan dapat mengganggu arah dan kecepatan laju dari *shuttlecock*. Oleh karena itu semaksimal mungkin angin diharuskan tidak dapat masuk ke arena pertandingan. Penghawaan alami yang berupa angin ini dapat dimanfaatkan pada ruang pendukung yang ada di bangunan ini contohnya seperti pada area komersil. Respon bangunan terhadap pergerakan angin, yaitu :

1. Pada area pertandingan (tribun penonton) dihadirkan bukaan sebagai jalan aliran udara dalam bangunan namun penempatannya ditinggikan sehingga udara tidak mengalir melintasi lapangan pertandingan.
2. Pemberian vegetasi sebagai pengarah sekaligus pemecah pergerakan angin.
3. Penempatan ruang-ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan akan penghawaan alami.

#### 4.2.3. Analisa Lingkungan Sekitar

##### a) Bangunan sekitar site

Lokasi berada di kawasan SSC (*Surabaya Sport Centre*) sehingga bangunan yang berada di sekitar site ini berupa fasilitas olahraga lain seperti stadion sepak bola, gedung serbaguna, dan sirkuit balap. Selain itu terdapat bangunan pendukung seperti masjid. Di luar kawasan juga terdapat fasilitas penunjang berupa rumah sakit sesuai dengan peraturan permenpora. Untuk penginapan sendiri masih berupa rencana kawasan.



Gambar 4. 8 bangunan sekitar tapak  
sumber : google, 2023

Serta pada area site terdapat Tempat Pembuangan Akhir (TPA), jarak antara tapak dengan TPA cukup jauh dan reaksi terhadap bangunan *Surabaya Badminton Arena* tidak terlalu terganggu keberadaan dari TPA. Untuk saat ini, sebagai upaya meminimalisir visualisasi dari TPA Benowo pada area sekitar TPA ditanami pohon trembesi dan pohon flamboyan.

Mengingat bangunan merupakan sarana pendukung dan bukan merupakan bangunan utama dari kawasan kompleks olahraga ini, maka harus berkesinambungan dengan bangunan utama yang ada . Berikut tabel identifikasi bangunan utama Stadion Bung Tomo

:

Tabel 4. 1 identifikasi bangunan utama stadion bung tomo

| Dokumentasi   | Warna  | Material   |
|---|--|--|
|    | <p>Didominasi menggunakan warna hijau dan putih. Serta aksen merah pada area tangga</p>                      | <p>Secara keseluruhan bangunan ini menggunakan beton. Pada bagian tangga di ekspose, dengan beton yang menjulang tinggi menggunakan finishing cat</p>                    |
|  | <p>Pada bagian VIP juga didominasi oleh warna putih dan hijau, untuk warna abu-abu hanya sebagai gradasi</p> | <p>Ekspose beton yang menjulang tinggi dan besar, serta penggunaan material ACP untuk menambah kesan modern dengan diberikan motif pahlawan nasional yaitu Bung Tomo</p> |
|  | <p>Pada area ramp beton menggunakan ekspose matrial dari ramp, dengan</p>                                    | <p>Beton dan besi pada railing ramp</p>  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | <p>penggunaan warna merah pada railing pada ramp</p> |  |
|  | <p>Pada interior didominasi oleh warna putih</p>     | <p>Pada area kolom dan balok tidak di finishing melainkan di ekspose</p> |
|   |  |  |

Sumber: Analisa penulis, 2023

*b) View*

*View* menjadi potensi supaya dapat menarik perhatian pengunjung. Melihat daripada masterplan yang ada, terdapat beberapa titik view ke dalam site. Titik view pertama berada di Jalan depan gedung yang dimana dari arah Jl. Jawar dan ke arah pintu masuk tol, sedangkan titik lain berada di Jalan Gelora Bung Tomo. Penentuan titik view ini berdasarkan arah gerak pengunjung. Respon desain dari analisa view ini yaitu guna menciptakan tampilan pada bangunan yang atraktif terutama pada sisi bangunan yang menghadap titik view.

*c) Kebisingan*

Analisa kebisingan bertujuan untuk mengetahui zona mana saja yang berpotensi memiliki kebisingan yang tinggi,



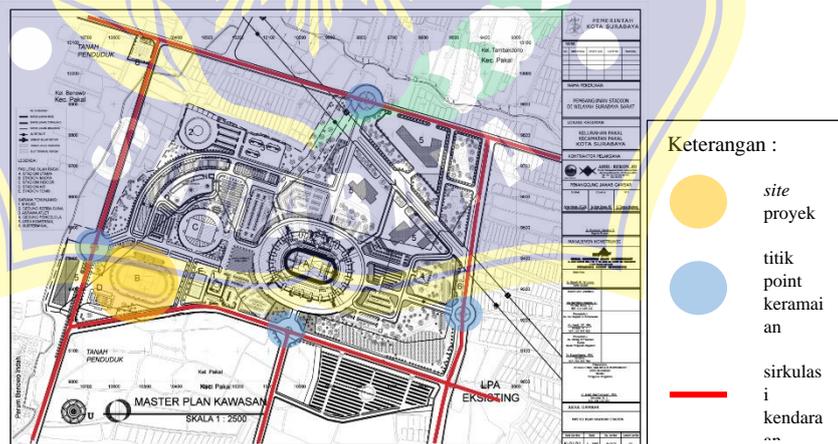
Gambar 4. 9 analisa tingkat kebisingan  
sumber: analisa penulis, 2023

kebisingan sedang dan kebisingan rendah. Hal ini menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan letak suatu ruangan.

Respon desain bangunan terhadap kebisingan yaitu :

1. Pemanfaatan vegetasi sebagai peredam kebisingan.
2. Zona kebisingan tinggi digunakan sebagai area public atau servis
3. Zona kebisingan sedang digunakan sebagai area komersil
4. Zona kebisingan rendah disunakan sebagai area fasilitas pemain dan pengelola.

#### 4.2.4. Analisa Zoning



Gambar 4. 10 analisa zoning pada tapak  
Sumber : analisa penulis, 2023

Berdasarkan analisa di atas maka dapat ditentukan pembagian zona menurut kepentingan dan fungsinya.

Pada sisi depan tapak difungsikan sebagai area parkir. Fungsi utama diletakkan pada tengah tapak sebagai aktifitas utama. Sedangkan untuk area VVIP diletakkan di sisi timur tapak yang memiliki tingkat kebisingan terendah.

#### 4.2.5. Analisa Ruang

Analisa ruang dilakukan untuk memperoleh gambaran hubungan antar ruang yang terbentuk, serta pola sirkulasi antar ruang yang terjadi secara khusus dan pola sirkulasi antar bangunan atau fasilitas yang ada secara umum.

#### 4.2.6. Organisasi Ruang

Berdasarkan kebutuhan ruang dan luas site, maka bangunan ini merupakan *single building* yang mencakup semua fasilitas ruang. Pembahasan dibawah ini akan dijelaskan dalam struktur organisasi ruang secara runtut. Berikut kebutuhan ruang pada perancangan pembangunan *Surabaya Badminton Arena*.

Tabel 4. 2 organisasi kebutuhan ruang lantai 1

| No. | Kebutuhan Ruang (Lantai 1)                       | Luas                |
|-----|--|---------------------|
| 1.  | Fasilitas Penunjang Pertandingan                 |                     |
|     | - Ruang tunggu pemain                            | 156m <sup>2</sup>   |
|     | - Ruang pemain (loker, toilet, dan ruang bilas)  | 143,2m <sup>2</sup> |
|     | - Ruang pelatih (loker, toilet, dan ruang bilas) | 21,2m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang wasit (loker, toilet, dan ruang bilas)   | 10,6m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang official klub                            | 15,6m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang P3K (Tes doping dan pemeriksa)           | 11,7m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang medis                                    | 26m <sup>2</sup>    |
|     | - Ruang pijat                                    | 19,5m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang fisioterapi                              | 19,5m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang pemanasan                                | 40m <sup>2</sup>    |
|     | - Ruang latihan beban                            | 208m <sup>2</sup>   |
|     | - Ruang manajer                                  | 45,5m <sup>2</sup>  |

|    |   |                     |
|----|---|---------------------|
|    | - Ruang pengawas dan sekretariat pertandingan | 82m <sup>2</sup>    |
|    | - Ruang rapat                                 | 65m <sup>2</sup>    |
|    | - Ruang media                                 | 154,7m <sup>2</sup> |
|    | - Gudang olahraga                             | 312m <sup>2</sup>   |
|    | - Arena pertandingan                          | 2000m <sup>2</sup>  |
| 2. | Fasilitas Servis                              |                     |
|    | - Parkir bus pengunjung                       | 325m <sup>2</sup>   |
|    | - Parkir mobil pengunjung                     | 3380m <sup>2</sup>  |
|    | - Parkir motor pengunjung                     | 2600m <sup>2</sup>  |
|    | - Parkir bus perangkat pertandingan           | 325m <sup>2</sup>   |
|    | - Parkir mobil perangkat pertandingan         | 422,5m <sup>2</sup> |
|    | - Parkir motor perangkat pertandingan         | 52m <sup>2</sup>    |
|    | - Parkir mobil pengelola                      | 253,5m <sup>2</sup> |
|    | - Parkir motor pengelola                      | 130m <sup>2</sup>   |
|    | - Loading Dock                                | 52m <sup>2</sup>    |
|    | - Ruang AHU                                   | 32,5                |
|    | - Ruang panel                                 | 7,8m <sup>2</sup>   |
|    | - Ruang pompa                                 | 13m <sup>2</sup>    |
|    | - Ruang genset                                | 20,8m <sup>2</sup>  |
|    | - Ruang teknisi                               | 10,4m <sup>2</sup>  |
|    | - Ruang janitor                               | 23,4m <sup>2</sup>  |
|    | - Ruang security                              | 5,2m <sup>2</sup>   |
|    | - Ruang CCTV                                  | 7,8m <sup>2</sup>   |
|    | - Ruang pemeliharaan                          | 15,6m <sup>2</sup>  |

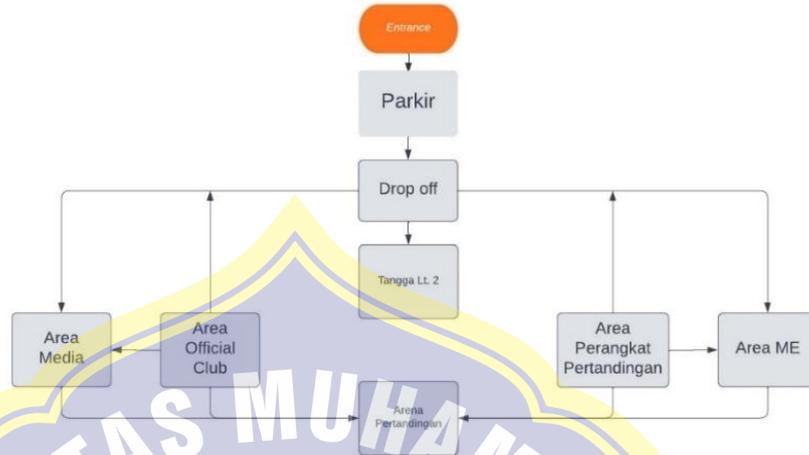
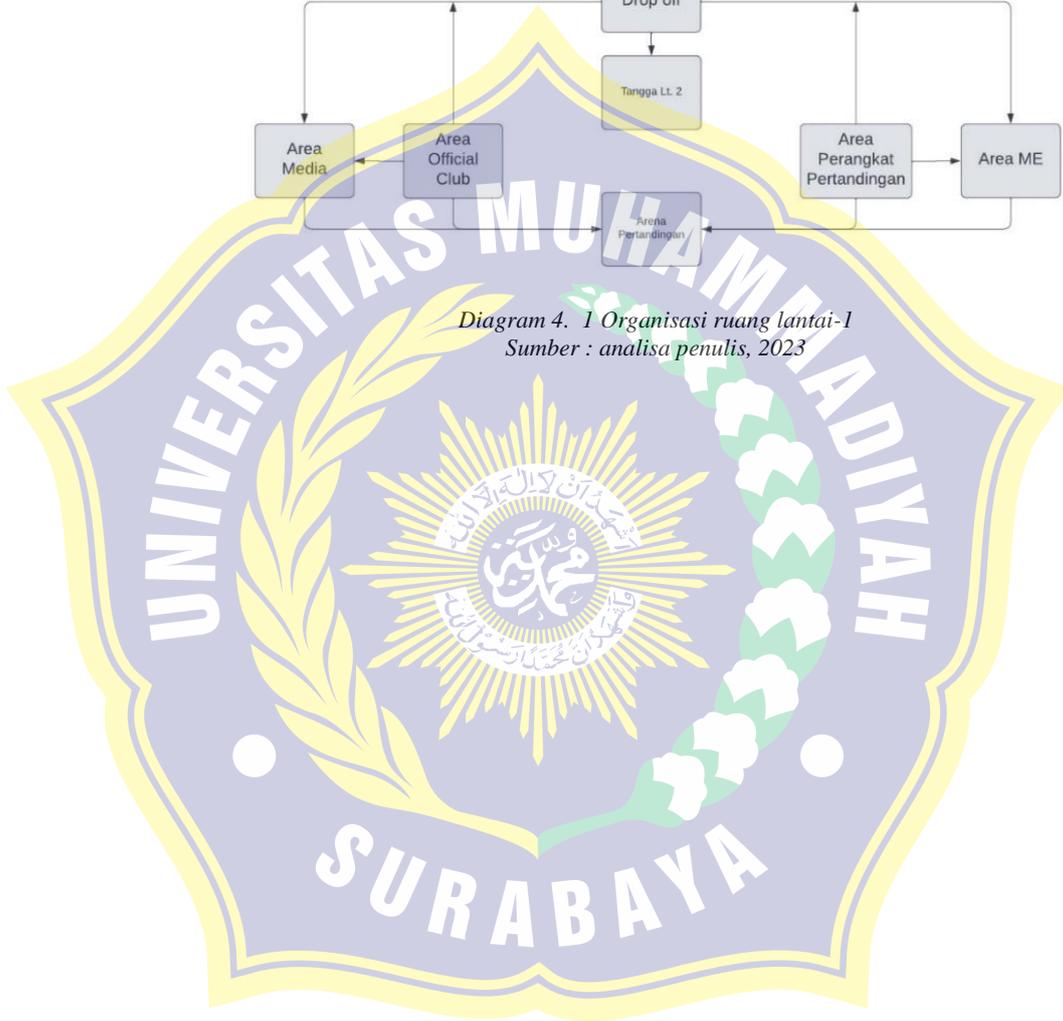


Diagram 4. 1 Organisasi ruang lantai-1  
Sumber : analisa penulis, 2023



Tabel 4. 3 organisasi kebutuhan ruang lantai 2

| No. | Kebutuhan Ruang (Lantai 2) | Luas               |
|-----|----------------------------|--------------------|
| 1.  | Fasilitas Pengunjung       |                    |
|     | - Lobby penerima           | 650m <sup>2</sup>  |
|     | - Ruang tunggu             | 20m <sup>2</sup>   |
|     | - Koridor                  |                    |
|     | - Tribun                   |                    |
|     | - Toilet Tribun            |                    |
|     | - Ticketing                | 208m <sup>2</sup>  |
|     | - Sports shop              | 125m <sup>2</sup>  |
|     | - Kantin                   | 187m <sup>2</sup>  |
|     | - Café                     | 104m <sup>2</sup>  |
|     | - Penitipan barang         | 11m <sup>2</sup>   |
|     | - Tribun VIP               |                    |
|     | - Toilet Tribun VIP        |                    |
|     | - Ticketing                |                    |
|     | - Area VVIP                |                    |
| 2.  | Fasilitas Servis           |                    |
|     | - Ruang AHU                | 32,5m <sup>2</sup> |
|     | - Ruang pompa              | 13m <sup>2</sup>   |
|     | - Ruang panel              | 7,8m <sup>2</sup>  |
|     | - Gudang alat kebersihan   | 52m <sup>2</sup>   |
|     | - Toilet umum              | 25,6m <sup>2</sup> |
|     | - Mushola                  | 39m <sup>2</sup>   |

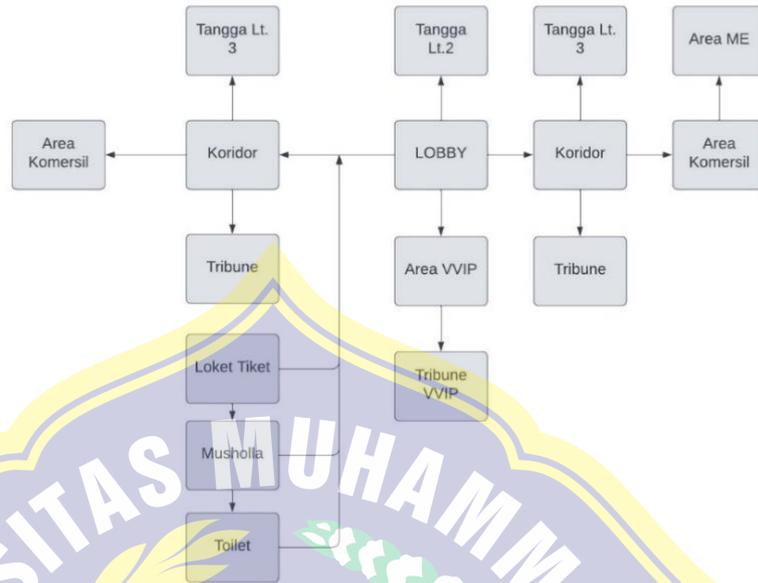
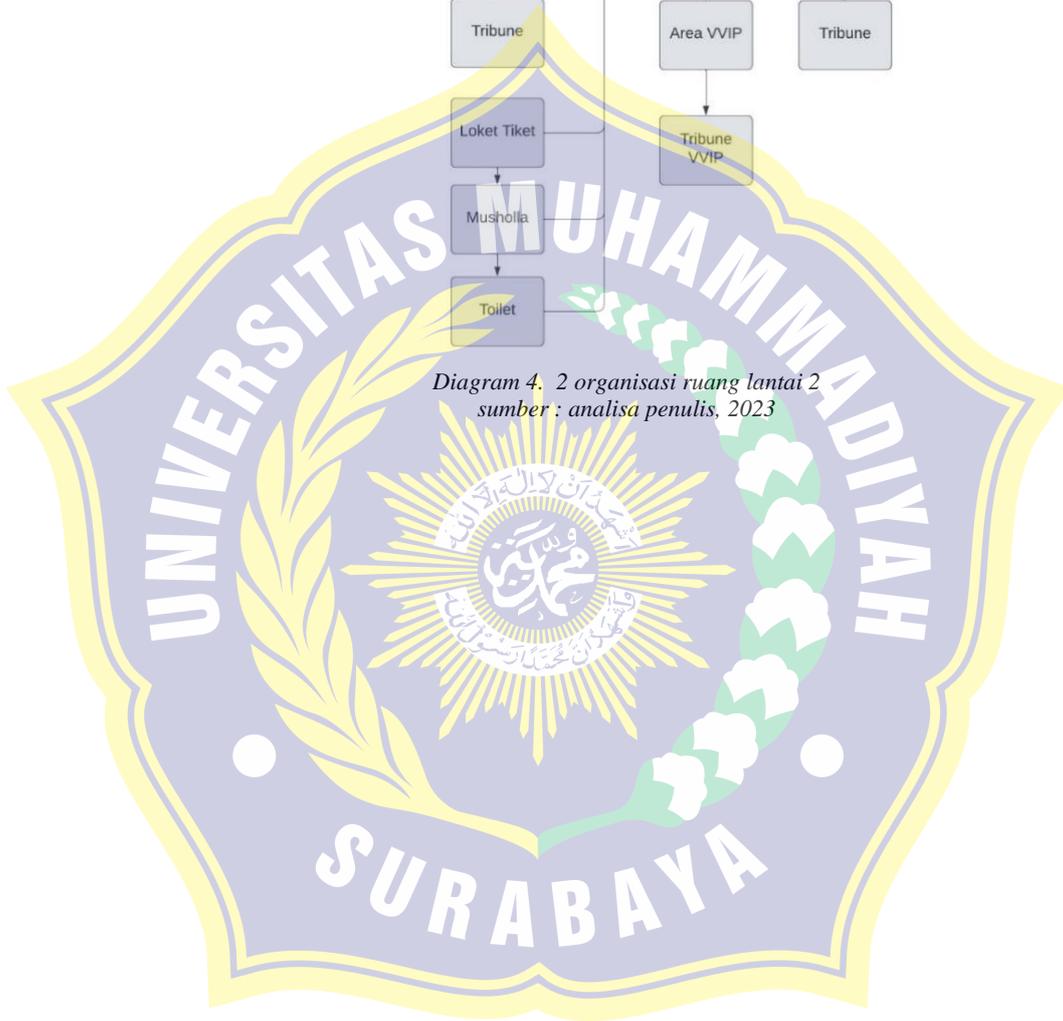


Diagram 4. 2 organisasi ruang lantai 2  
sumber : analisa penulis, 2023



Tabel 4. 4 organisasi kebutuhan ruang lantai 3

| No. | Kebutuhan Ruang (Lantai 3)   | Luas  |
|-----|--|---|
| 1.  | Fasilitas Pengunjung   |   |
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koridor</li> <li>- Tribun</li> <li>- Toilet Tribun</li> <li>- Tribun VIP</li> <li>- Toilet Tribun VIP</li> <li>- Ticketing</li> <li>- Café</li> <li>- Sports Shop</li> </ul>  |   |
| 2.  | Fasilitas Penunjang Pertandingan   |   |
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang kerja media</li> </ul>  | 32,5m <sup>2</sup>  |
| 3.  | Fasilitas Servis   |   |
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang AHU</li> <li>- Ruang pompa</li> <li>- Ruang panel</li> <li>- Gudang alat kebersihan</li> <li>- Ruang lightning</li> <li>- Ruang screen</li> <li>- Ruang sound system</li> </ul>   | 32,5m <sup>2</sup><br>13m <sup>2</sup><br>7,8m <sup>2</sup><br>52m <sup>2</sup><br>7,8m <sup>2</sup><br>7,8m <sup>2</sup><br>7,8m <sup>2</sup>  |
| 4.  | Fasilitas Pengelola Gedung   |   |
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Resepsionis</li> <li>- Ruang Penerima</li> <li>- R. Manager</li> <li>- R. Staff</li> <li>- R. Istirahat staff</li> <li>- Pantry</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> <li>- R. Ganti dan loker</li> <li>- R. Rapat</li> </ul> | 7m <sup>2</sup><br>5,m <sup>2</sup><br>13m <sup>2</sup><br>97,5m <sup>2</sup><br>97,5m <sup>2</sup><br>10m <sup>2</sup><br>10m <sup>2</sup><br>5m <sup>2</sup><br>2m <sup>2</sup><br>52m <sup>2</sup> |

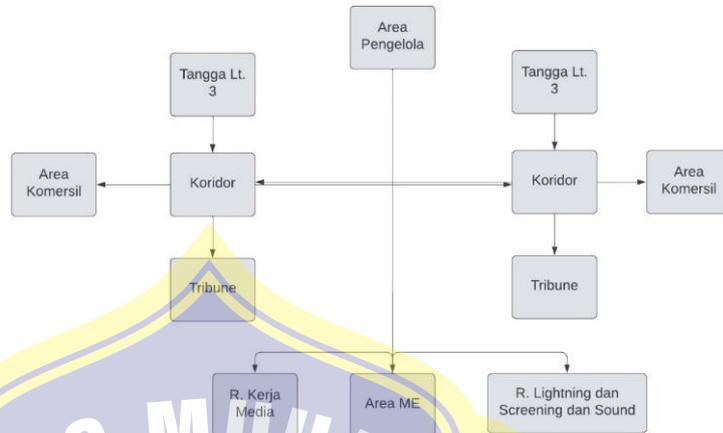


Diagram 4. 3 Organisasi ruang lantai-3  
Sumber : analisa penulis, 2023

#### 4.2.7. Hubungan Ruang dan Sirkulasi

Hubungan ruang dan sirkulasi dalam perancangan bangunan ini merupakan awal dari sebuah proses perancangan yang memberikan gambaran rancangan penataan ruang-ruang dan pola sirkulasi yang ada di dalam objek perancangan. Yang dimana mencakup sirkulasi pengunjung, sirkulasi pengelola gedung,

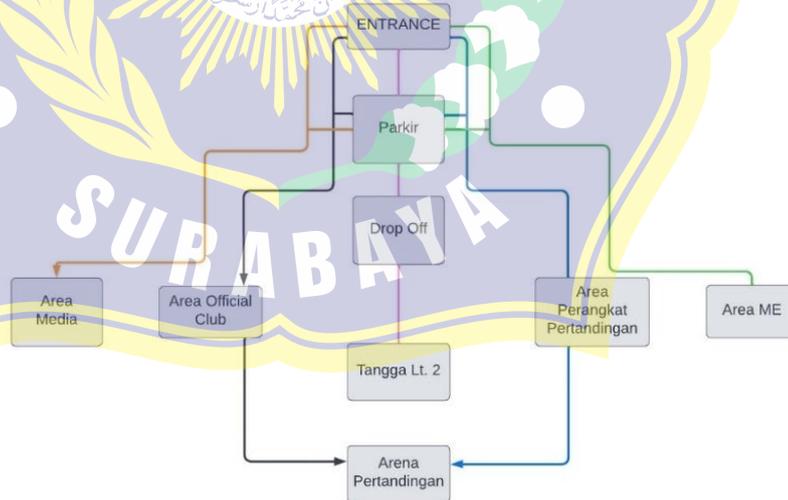


Diagram 4. 4 sirkulasi dan hubungan ruang lantai-1  
sumber : analisa pribadi, 2023

sirkulasi official pertandingan, sirkulasi official klub, sirkulasi media, dan sirkulasi servis.

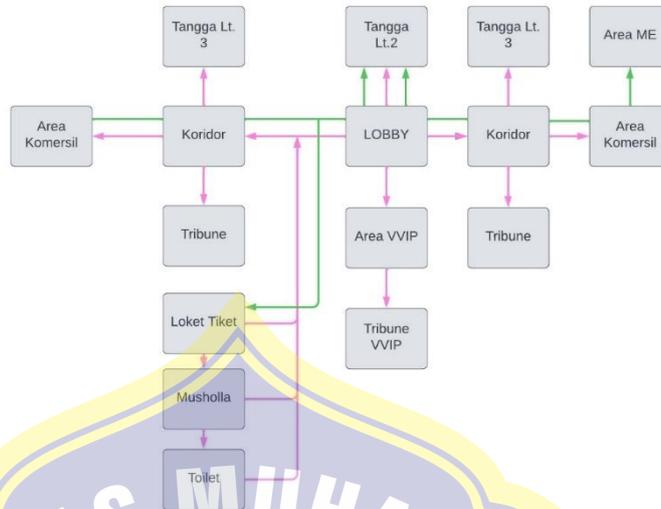


Diagram 4. 6 sirkulasi dan hubungan ruang lantai-2  
sumber : analisa pribadi, 2023

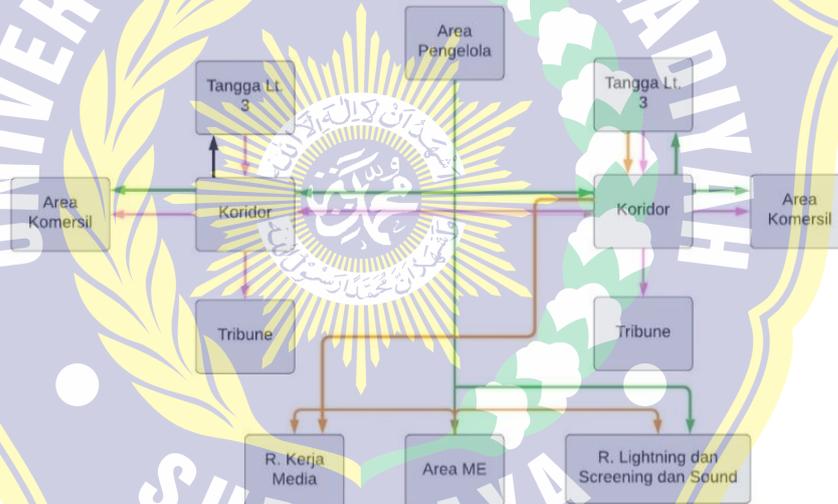


Diagram 4. 5 sirkulasi dan hubungan ruang lantai-3  
sumber: analisa pribadi, 2023

### 4.3 Program Ruang dan Aktivitas

Perhitungan luas ruangan disusun berdasarkan jumlah dan standar satuan dari masing-masing aktifitas, serta prasarana yang dibutuhkan pada masing-masing ruang tersebut. Berikut tabel pengelompokan sesuai dengan klasifikasi ruang pada *Surabaya Badminton Arena*.

Tabel 4. 5 analisa program ruang dan aktifitas

| No.                           | Kebutuhan Ruang        | Fasilitas Ruang  | Luas (m2) |
|-------------------------------|------------------------|--|-----------|
| 1.                            | Arena Pertandingan     | Lapangan, Tribun, Koridor, Toilet<br>Tribun  | 5953,6m2  |
| 2.                            | Penunjang Pertandingan | Ruang Pemain, Official Klub, Official Pertandingan, Wasit, Media, Ruang Medis, Loket Tiket dan Informasi, Ruang Tunggu Official Klub, Toilet, Mushola, Ruang VIP   | 1194m2    |
| 3.                            | Pengelola Gedung       | Ruang Manajer, Ruang Staff, Ruang Istirahat Staff, Resepsionis, Ruang Rapat, Pantry, Toilet Pengelola, Mushola, Gudang   | 691,2m2   |
| 4.                            | Lobby                  | Lobby Penerima, Ruang Tunggu, Ruang Penitipan Barang, Area Pembelian Tiket,  | 889m2     |
| 5.                            | Komersil               | Kantin, Retail Toko Olahraga, dan Cafe   | 416m2     |
| 6.                            | Parkir                 | Parkir Pengunjung, Parkir Pengelola, Parkir Official Pertandingan (Atlet, Official Klub, Pelatih Official Pertandingan, Wasit, Media)  | 7488m2    |
| 7.                            | Servis                 | Loading Dock, Toilet Umum, Mushola, Ruang AHU ( <i>Air Handling Unit</i> ), Ruang Panel, Ruang Pompa, Ruang Genset, Ruang Teknisi, Ruang Pengelahan Sampah, Ruang Janitor, Ruang Security, Ruang Kontrol | 297m2     |
| <b>Total Luas Ruang</b>       |                        |  | 16929,1m2 |
| <b>Sirkulasi 30%</b>          |                        |  | 5078,7m2  |
| <b>Total Luas Keseluruhan</b> |                        |  | 22007,8m2 |

Sumber: Analisa penulis, 2023